

ABSTRAC

Mutiara Nadilla, 2026 : *Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Technology in Improving MSME Performance in Tanjungpinang City*. Advisors: (1) Ardiansyah,SE.,M.Si; (2) Ronia Tambunan, M.Ak.

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial inclusion, and financial technology on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tanjungpinang City. A quantitative associative approach was employed, utilizing multiple linear regression analysis via SPSS software. The study population comprised all MSME operators in Tanjungpinang City, totaling 27,758 business units. A sample of 100 respondents was selected using convenience sampling and the Slovin formula with a 10% margin of error. Data were collected through questionnaires using a 1–5 Likert scale. The results indicate that: financial literacy influences MSME performance with a coefficient of 0.295 (sig. 0.004); financial inclusion influences MSME performance with a coefficient of 0.508 (sig. 0.000); financial technology influences MSME performance with a coefficient of 0.132 (sig. 0.020); and, simultaneously, all independent variables significantly influence MSME performance, with an F-statistic of 24.389 (sig. 0.000) and an Adjusted R-squared of 0.415. The third hypothesis was accepted. These findings demonstrate that cognitive ability, access to formal financial services, and the utilization of digital financial technology serve as complementary strategic resources for enhancing MSME performance in archipelagic regions.

Keywords: Financial Literacy; Financial Inclusion; Financial Technology; MSME Performance; Resource Based View

ABSTRAK

Mutiara Nadilla, 2026 : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kota Tanjungpinang. Dosen pembimbing: Ardiansyah, SE.,M.Si; Ronia Tambunan, M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Tanjungpinang. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Tanjungpinang yang berjumlah 27.758 unit usaha. Sampel ditentukan sebanyak 100 responden dengan teknik *convenience sampling* dan perhitungan rumus Slovin pada *margin of error* 10%. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan koefisien sebesar 0,295 (sig. 0,004); inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan koefisien sebesar 0,508 (sig. 0,000); Financial Technology berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan koefisien sebesar 0,132 (sig. 0,020); dan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan F-hitung sebesar 24,389 (sig. 0,000) dan *Adjusted R Square* sebesar 0,415. Ketiga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan kognitif, akses terhadap layanan keuangan formal, dan pemanfaatan teknologi keuangan digital merupakan sumber daya strategis yang saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja UMKM di wilayah kepulauan.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Financial Technology; Kinerja UMKM; Resource Based View